

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum**

PT Importa Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi furniture dan perlengkapan rumah tangga. Dengan jaringan pemasaran yang luas, perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas dengan harga kompetitif. Dalam menjalankan operasionalnya, PT Importa Jaya Abadi terus berinovasi dengan mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah implementasi sistem manajemen aset berbasis digital.

General Asset Management System (GAMS) atau e-Ticket GA merupakan sistem berbasis web yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset perusahaan. Sistem ini memiliki berbagai fungsi utama, seperti pengarsipan, perbaikan, dan migrasi aset yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan adanya digitalisasi ini, proses pengelolaan aset menjadi lebih efisien dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) serta alur bisnis perusahaan.

Selain itu, GAMS terintegrasi dengan notifikasi WhatsApp untuk memberikan pembaruan status secara real-time kepada pihak terkait. Implementasi sistem ini memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, termasuk penghematan waktu, pengurangan biaya operasional, serta mendukung upaya keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas dalam proses administrasi. Dengan adanya GAMS, PT Importa Jaya Abadi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan memastikan operasional perusahaan berjalan lebih optimal.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran umum yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang diangkat dalam laporan ini:

1. Bagaimana efektivitas General Asset Management System (GAMS) dalam mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan, terutama dalam proses pengajuan, perbaikan, dan perpindahan aset?
2. Seberapa besar penghematan waktu yang dapat dicapai melalui implementasi sistem berbasis web seperti GAMS?
3. Bagaimana dampak penerapan GAMS terhadap pengurangan konsumsi kertas dan kontribusinya terhadap upaya keberlanjutan lingkungan perusahaan?

### **1.3. Batasan Masalah**

1. Ruang Lingkup Fungsional Sistem  
Penelitian hanya mencakup fungsi utama dari sistem GAMS, yaitu pengelolaan aset perusahaan yang meliputi pengajuan, perbaikan, dan perpindahan aset.
2. Integrasi Sistem:  
Integrasi sistem dibatasi pada implementasi notifikasi berbasis WhatsApp yang berfungsi memberikan pembaruan status pengajuan secara real-time kepada pihak-pihak terkait.
3. Manfaat Operasional:  
Analisis manfaat yang diteliti dibatasi pada peningkatan efisiensi waktu dalam proses pengelolaan aset, serta pengurangan penggunaan kertas yang sebelumnya diperlukan dalam proses manual.
4. Keberlanjutan Lingkungan:  
Pembahasan mengenai kontribusi keberlanjutan lingkungan dari implementasi GAMS difokuskan pada aspek pengurangan konsumsi kertas dan dampaknya terhadap pengurangan limbah serta emisi karbon.

#### 1.4. Tujuan

Pengembangan sistem General Asset Management System (GAMS) bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan melalui digitalisasi proses pengajuan, perbaikan, dan perpindahan aset yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan penerapan sistem berbasis web ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu, di mana proses pengajuan yang sebelumnya memakan waktu hingga satu minggu dapat diselesaikan dalam satu hari. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk mengurangi biaya operasional, khususnya melalui pengurangan penggunaan kertas. Sistem ini dirancang agar sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan alur bisnis perusahaan, termasuk integrasi notifikasi berbasis WhatsApp untuk memberikan pembaruan status secara real-time kepada pihak terkait. Lebih lanjut, penerapan GAMS diharapkan dapat mendukung keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan konsumsi kertas, yang secara tidak langsung berkontribusi pada pengurangan limbah dan emisi karbon. Dengan membangun sistem manajemen aset yang modern dan berkelanjutan, GAMS menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi internal perusahaan serta adaptabilitas terhadap perkembangan teknologi di masa mendatang.